

**PENGGUNAAN APLIKASI *NEARPOD* UNTUK
BAHAN AJAR PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU TEMA 8 SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN 3
KELAS IV SD**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MAYANG PUTRI MINALTI
NIM. 17129353

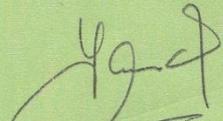
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN APLIKASI *NEARPOD* UNTUK BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU TEMA 8
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3
KELAS IV SD

Nama : Mayang Putri Minalti
NIM/BP : 17129353/17
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 196012021988032001

Padang, Mei 2021

Pembimbing



Dr. Yeni Erita, M.Pd

NIDN. 1013097201

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Aplikasi Nearpod untuk Bahan Ajar Pembelajaran
Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV
SD

Nama : Mayang Putri Minalti

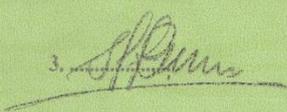
NIM : 17129353

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Dr. Yeni Erita, M.Pd	1. 
2.	Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd	2. 
3.	Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mayang Putri Minalti

NIM/BP : 17129353/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Penggunaan Aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar Pembelajaran
Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Mei 2021

Yang menyatakan,



Mayang Putri Minalti

NIM.17129353

ABSTRAK

Mayang Putri Minalti. 2021. Penggunaan Aplikasi *Nearpod* Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik karena guru belum mengembangkan bahan ajar dan belum menggunakan aplikasi dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku pegangan guru dan buku peserta didik. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang hanya menerima apa yang disampaikan guru saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model 4D. Model 4D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh validator. Kemudian diuji cobakan di kelas IV SDN 03 Lubuak Alai untuk mengetahui praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil penelitian dari penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3, diperoleh hasil validitas materi 90%, validitas bahasa 71% dan validitas desain 77,6% dalam kategori valid. Hasil tingkat praktikalitas dinyatakan praktis, hal ini terlihat dari hasil respon guru dan hasil respon peserta didik. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan valid dengan kategori baik sampai dengan sangat baik dan praktis.

Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar, Aplikasi *Nearpod*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar umat islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Negeri Padang yang telah memberi kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Atri Walidi, M.Pd, Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd dan bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku validator yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd dan Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Rospianeti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 03 Lubuak Alai dan bapak Ben Hasmi Yudes, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 01 Lubuak Alai yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Alfian, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 03 Lubuak Alai dan ibu Mul Izzati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 01 Lubuak Alai yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

9. Kedua Orangtua tersayang, Bapak Minal Aidin, dan ibu Junirda Susanti serta adik Waka Rahmatullah yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat, dan doa serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moril maupun materil.
10. Aulia Hana, Annisa Leona, Lydia Utami, Ninna Fitria dan Dian Primalia selaku sahabat yang telah memberikan dorongan, semangat, saran, nasehat, serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seseorang yang telah memberi dorongan, semangat serta doa kepada peneliti disaat peneliti merasa lelah dan putus asa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk	7
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan	8
G. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Aplikasi <i>Nearpod</i>	10
2. Hakikat Bahan Ajar	11
a. Pengertian Bahan Ajar.....	11
b. Fungsi Bahan Ajar.....	12
c. Manfaat Bahan Ajar.....	12
d. Tujuan Bahan Ajar.....	13
e. Kriteria Bahan Ajar.....	14
f. Prinsip Penyusunan Bahan Ajar.....	16
g. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar.....	17
3. Pembelajaran Tematik Terpadu di SD	18
a. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu di SD.....	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Rancangan Model.....	24
BAB III METODE PENGEMBANGAN	25
A. Model Pengembangan	25

B. Prosedur Pengembangan	27
1. Studi Pendahuluan.....	27
2. Pengembangan Model.....	27
C. Jenis Data	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Instrumen Validasi.....	35
2. Instrumen Praktikalitas.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Data Validitas Bahan Ajar.....	36
2. Analisis Data Praktikalitas Bahan Ajar.....	37
 BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	 41
A. Penyajian Data Uji Coba.....	41
a. Hasil Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	41
b. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	45
c. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	63
d. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	80
B. Analisis Data.....	84
1. Analisis Data Uji Coba Ahli.....	84
C. Revisi Produk.....	86
1. Revisi Berdasarkan Saran Dari Ahli Materi.....	86
2. Revisi Berdasarkan Saran Dari Ahli Bahasa.....	86
3. Revisi Berdasarkan Saran Dari Ahli Media	87
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	89
 DAFTAR RUJUKAN.....	 91
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Penskoran Validitas Bahan Ajar.....	37
Tabel 2 Skala Penilaian Angket Peserta Didik dan Guru.....	38
Tabel 3 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar.....	39
Tabel 4 Daftar Nama Validator.....	64
Tabel 5 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Materi Sebelum Revisi.....	64
Tabel 6 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Materi Sesudah Revisi.....	66
Tabel 7 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Bahasa Sebelum Revisi.....	68
Tabel 8 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Bahasa Sesudah Revisi.....	69
Tabel 9 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Media Sebelum Revisi.....	71
Tabel 10 Hasil Validasi Bahan Ajar pada Aspek Media Sesudah Revisi.....	73
Tabel 11 Daftar Hasil Revisi Bahan Ajar untuk Siswa Kelas IV SD.....	75
Tabel 12 Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan di Kelas IV SDN 03 Lubuak Alai.....	77
Tabel 13 Hasil Analisis Respon siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan.....	79
Tabel 14 Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan di Kelas IV SDN 01 Lubuak Alai.....	81
Tabel 15 Hasil Analisis Respon siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar yang dikembangkan.....	83
Tabel 16 Revisi Ahli Bahasa.....	87
Tabel 17 Revisi Ahli Media	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Bahan Ajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Model 4-D.....	23
Gambar 3.1 Skema Pengembangan Bahan Ajar di Kelas IV SD.....	32
Gambar 4. 1 Tampilan <i>Nearpod</i> untuk Guru	46
Gambar 4. 2 Tampilan <i>Nearpod</i> untuk Siswa.....	47
Gambar 4. 3 Tampilan Awal Aplikasi <i>Nearpod</i>	48
Gambar 4. 4 Tampilan Cara Mengakses Aplikasi <i>Nearpod</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Hasil Bentuk Bahan Ajar	94
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
Lampiran 3	Materi Pembelajaran.....	106
Lampiran 4	Media Pembelajaran	114
Lampiran 5	Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LKDK) 1	117
Lampiran 6	Kunci Jawaban LKDK 1.....	119
Lampiran 7	Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LKDK) 2.....	120
Lampiran 8	Kunci Jawaban LKDK 2.....	122
Lampiran 9	Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LKDK) 3	123
Lampiran 10	Kunci Jawaban LKDK 3.....	124
Lampiran 11	Kisi – Kisi Soal Evaluasi.....	125
Lampiran 12	Soal Evaluasi	128
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	130
Lampiran 14	Penilaian	131
Lampiran 15	Angket Validasi Bahan Ajar (Aspek Materi)	137
Lampiran 16	Angket Validasi Bahan Ajar (Aspek Media).....	145
Lampiran 17	Angket Validasi Bahan Ajar (Aspek Bahasa).....	152
Lampiran 18	Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar.....	160
Lampiran 19	Instrumen Lembar Praktikalitas Angket Respon Guru.....	161
Lampiran 20	Hasil Rekapitulasi Sebaran Jawaban Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	166
Lampiran 21	Instrumen Lembar Praktikalitas Angket Respon Peserta Didik.....	169
Lampiran 22	Rekapitulasi Jawaban Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	173

Lampiran 23 Surat Penelitian.....	175
Lampiran 24 Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi dan bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Hamimah, dkk (2019:160) menyatakan “tujuan kurikulum 2013 tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga untuk memperkuat sikap siswa”. Mansurdin, dkk (2019:672) menyatakan “kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan di Indonesia yang menjadikan peserta didik memiliki kemampuan hidup sebagai individu dan warga negara dengan keyakinan, kreatif, produktif, inovatif, dan efektif serta dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sosial, berbangsa, dan bernegara”. Sedangkan Desyandri, dkk (2019:16) menyatakan “kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dari KTSP”. Penerapan kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI menggunakan sistem pembelajaran tematik terpadu. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik terpadu adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran. Sehingga ketidakterseediaanya penunjang bahan ajar untuk peserta didik menyebabkan wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang materi hanya sebatas pengetahuan yang terdapat di buku pegangan. Padahal,

peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar yang lebih, baik dalam aspek intelegensi maupun kreativitas.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Menurut Zaenol Fajri (2018) bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran termasuk pembelajaran terpadu. Penggunaan bahan ajar yang sesuai adalah salah satu cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas peserta didik dalam belajar. Bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan dengan materi pembelajaran, disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh peserta didik. Lestari (dalam Nurdyansyah, 2015) mengemukakan bahan ajar adalah seperangkat pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dengan kata lain, bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar berguna sebagai pendukung dalam proses pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Jika alat tersebut kurang menarik oleh peserta didik, maka pembelajaran yang diharapkan tidak dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Agustin (2020:104) Pembelajaran tematik terpadu adalah:

Suatu bentuk pembelajaran yang menggabungkan semua pelajaran kedalam suatu tema dimana pada pembelajaran tematik terpadu ini tidak lagi mengenal Standar Kompetensi melainkan ditekankan pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran difokuskan pada tiga hal yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Muklis Mohamad (2012) berpendapat dengan diterapkannya pembelajaran tematik terpadu dalam pembelajaran akan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, Poerwadarminta (dalam Abdul Majid, 2014) menyatakan pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Pada kelas IV (empat) sekolah dasar, ada sembilan tema yang dipelajari dalam dua semester. Pada semester satu yang dipelajari ada lima tema, yaitu dari tema satu sampai tema lima, kemudian pada semester dua terdapat empat tema, yaitu dari tema enam sampai tema sembilan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini lebih memfokuskan pada kreatifitas peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif memahami segala bentuk pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Lubuak Alai pada tanggal 9-10 November 2020 pelaksanaan proses pembelajaran di SD tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013, namun

dalam pelaksanaannya guru belum mengembangkan bahan ajar yang menjadi hal penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku pegangan guru dan buku peserta didik saja. Hal tersebut berdampak pada peserta didik yang hanya menerima apa yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, guru dituntut lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya penelitian yang akan peneliti lakukan di SDN 01 Lubuak Alai, peneliti akan melakukan penelitian tentang penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran, guru kelas 4 (ibu Mul izzati, S.Pd) mengapresiasi dan menerima pembaruan dalam proses pembelajaran yang peneliti tawarkan dengan aplikasi *Nearpod* melalui penelitian ini. Dengan demikian, guru dalam proses pembelajaran akan menjadi kreatif, dengan memanfaatkan teknologi yang ada tersebut.

Menurut Hamimah, dkk (2020:296) “era revolusi industri 4.0 menuntut sistem pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global. Karena era revolusi industri 4.0 berkembang seiring perkembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi”. Dengan kemajuan teknologi pendidikan, penggunaan komputer atau *handphone* untuk menunjang proses pembelajaran sangat dibutuhkan, apalagi pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini. Dalam masa pandemi, pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi terhalang. Kini, pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi yang biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Dalam hal ini, banyak aplikasi yang

dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring (dalam jaringan), dan untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu aplikasi *Nearpod*.

Aplikasi *Nearpod* adalah aplikasi untuk pembelajaran *online* dan *offline* yang memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas belajar yang disediakan aplikasi *Nearpod* ini sangat banyak seperti, (1) papan interaktif, (2) dinding diskusi, (3) soal evaluasi, (4) simulasi materi interaktif, dan (5) media bentuk 3D, VR, video, dll. Ada tiga pilihan dalam mengakses aplikasi *Nearpod*. *Pertama, Live Lesson, Kedua, Live Lesson + zoom*, dan *Ketiga*, bisa diakses oleh peserta didik kapanpun dengan cara masuk ke *link* yang dibagikan oleh guru. Dalam *Live Lesson* ini guru dan peserta didik harus masuk bersamaan/berbarengan, maksudnya guru dan peserta didik masuk ke aplikasi masing-masing pada waktu yang bersamaan, bisa dalam pembelajaran *online* dan *offline*. Sedangkan, *Live Lesson + zoom* maksudnya dalam mengakses aplikasi *Nearpod* ini guru dan peserta didik tetap bisa mengakses secara bersamaan/berbarengan namun bisa ditambah *video conference zoom* sehingga guru dan peserta didik bisa saling berinteraksi dalam forum tersebut.

Aplikasi *Nearpod* ini sudah banyak digunakan oleh guru luar negeri, termasuk di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Delacruz (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aplikasi *Nearpod* sangat disarankan kepada guru karena aplikasi ini mudah

digunakan, selain itu peserta didik lebih terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih aktif, dan guru pun bisa lebih leluasa memantau kemajuan setiap peserta didiknya. Selain itu, aplikasi ini sangat mendorong pembelajaran aktif di kelas. Peserta didik sangat puas dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod*, dan pembelajarannya lebih terintegrasi dan terarah. Hal di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perez (2017) menjelaskan bahwa aplikasi ini dapat membantu guru membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami. Peserta didik dapat mengakses aplikasi *Nearpod* dengan perangkat apapun, dan berinteraksi selama pembelajaran melalui aplikasi ini.

Sesuai dengan permasalahan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dengan judul “**Penggunaan Aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana validitas penggunaan aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar pembelajaran tematik terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 kelas IV SD 01 Lubuak Alai ?

2. Bagaimana praktikalitas penggunaan aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar pembelajaran tematik terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 kelas IV SD 01 Lubuak Alai ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan yang dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Validitas penggunaan aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar pembelajaran tematik terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 kelas IV SDN 01 Lubuak Alai
2. Praktikalitas penggunaan aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar pembelajaran tematik terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 kelas IV SDN 01 Lubuak Alai

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan yang dilakukan ini adalah :

1. Bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* yang memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks materi
2. Soal-soal yang diberikan dalam bentuk evaluasi yang sesuai dengan materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3
3. Animasi berupa gambar kartun yang sesuai dengan konteks materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Nearpod*

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan motivasi untuk memunculkan ide-ide baru dalam mengembangkan bahan pembelajaran di SD
2. Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar kreatif, aktif dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, dapat membantu dan memahami pembelajaran yang dipelajari.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian yang dilaksanakan ini adalah bahan ajar yang dikembangkan dengan berbasis android dan dapat diuji kelayakannya. Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya bahan ajar pada para ahli dengan cara melihat hasil pengisian angket respon guru dan peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan.

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah penelitian ini terbatas pada materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3. Kemudian, penelitian ini hanya sampai pada validitas dan praktikalitas saja, efektifitas tidak dilakukan karena mengingat dan menimbang keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan lainnya. Maka sebab itulah peneliti hanya melakukan sampai tahap validitas dan praktikalitas saja.

G. Definisi Istilah

Batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk penelitian yang dilaksanakan yaitu :

1. Pengembangan bahan ajar adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Aplikasi *Nearpod* adalah aplikasi untuk pembelajaran *online* yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung.
3. Validitas adalah kelayakan suatu produk. Kegiatan validitas dilakukan dengan cara memberikan aplikasi bahan ajar kepada para ahli dan praktisi beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid digunakan. Validasi bahan ajar meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam bahan ajar untuk kelas IV SD.
4. Praktikalitas adalah tingkat kepraktikalitas dan kemudahan aplikasi yang dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* yang sudah dikembangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Aplikasi *Nearpod*

Aplikasi *Nearpod* adalah aplikasi untuk pembelajaran *online* dan *offline* yang memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas belajar yang disediakan aplikasi *Nearpod* ini sangat banyak seperti, papan interaktif, dinding diskusi, soal evaluasi, simulasi materi interaktif, dan media bentuk 3D, VR, video, dll. Ada tiga pilihan dalam mengakses aplikasi *Nearpod*. *Pertama*, *Live Lesson*, *Kedua*, *Live Lesson + zoom*, dan *Ketiga*, bisa diakses oleh peserta didik kapanpun dengan cara masuk ke *link* yang dibagikan oleh guru. Dalam *Live Lesson* ini guru dan peserta didik harus masuk bersamaan/berbarengan, maksudnya guru dan peserta didik masuk ke aplikasi masing-masing pada waktu yang bersamaan. Sedangkan, *Live Lesson + zoom* maksudnya dalam mengakses aplikasi *Nearpod* ini guru dan peserta didik tetap bisa mengakses secara bersamaan/berbarengan namun bisa ditambah *video conference zoom* sehingga guru dan peserta didik bisa saling berinteraksi dalam forum tersebut.

2. Hakikat Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang sesuai adalah salah satu cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas peserta didik dalam belajar. Menurut Nurdyansyah, dkk (2015) bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran berdasarkan pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bahan ajar berguna membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar digunakan guru untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik akan dijadikan pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran. Menurut Trianto (2010) dalam satu topik pembelajaran diperlukan sejumlah sumber belajar yang sesuai dengan jumlah standar kompetensi yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup didalamnya. Guru yang akan menyusun materi harus mengumpulkan dan mempersiapkan bahan kepustakaan atau rujukan untuk menyusun dan mengembangkan silabus. Bahan yang akan digunakan dapat berbentuk buku sumber utama maupun buku penunjang lainnya. Dalam hal ini, guru

dituntut untuk rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Fungsi Bahan Ajar

Nurdyansyah, dkk (2015) menjelaskan fungsi bahan ajar adalah dapat dijadikan motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan materi pembelajaran yang kontekstual agar peserta didik dapat melaksanakan tugas belajar secara baik. Bahan ajar berfungsi sebagai berikut :

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada peserta didik
- 2) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran
- 4) Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar
- 5) Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran
- 6) Sebagai pelengkapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 7) Untuk menciptakan lingkungan/suasana belajar yang kondusif

Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, yaitu peserta didik dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja dimana saja, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing menggunakan bahan ajar yang ada, peserta didik dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilih sendiri, dapat membantu potensi peserta didik untuk belajar mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik dalam mengarahkan aktivitas pembelajarannya.

c. Manfaat Bahan Ajar

Nurdyansyah, dkk (2015) menjelaskan manfaat bahan ajar sebagai berikut: (1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. (2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru. Dengan adanya bahan ajar, akan mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap guru, karena jika guru berhalangan hadir ke sekolah, maka peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran dengan bahan ajar yang dimilikinya. (3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya

d. Tujuan Penggunaan Bahan Ajar

Menurut Zaenol Fajri (2018) maksud dan tujuan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran adalah, sebagai berikut : (1) Tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien dan efektif. (2)

Peserta didik dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri. Sehingga, dapat mengakomodasikan berbagai tingkat dan kecepatan belajarnya. (3) Peserta didik dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar mandiri, baik di bawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru. (4) Peserta didik dapat menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri. (5) peserta didik menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar.

e. Kriteria Bahan Ajar

Menurut Prastowo (dalam Sundari, dkk, 2020) isi bahan ajar harus mengandung kriteria sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Dalam pengajarannya pengetahuan meliputi : (a) Fakta adalah segala sesuatu yang dapat diuji kebenarannya, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda dan sebagainya. (b) Konsep yaitu segala sesuatu yang timbul dari hasil pemikiran, meliputi definis, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dan sebagainya. (c) Prinsip adalah hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. (d)

Prosedur yaitu langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.

2) Keterampilan

Keterampilan merupakan materi yang berhubungan dengan kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan teknik kerja.

3) Sikap atau Nilai

- a) Nilai-nilai kebersamaan
- b) Nilai kejujuran
- c) Nilai kasih sayang
- d) Nilai tolong-menolong
- e) Nilai semangat dan minat belajar
- f) Nilai semangat bekerja

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008:171) bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan strategi bahasa tertentu harus memenuhi kriteria seperti :

- (1) Relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
- (2) Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar kompetensi serta kompetensi dasar tersebut.
- (3) Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
- (4) Berkaitan dengan bahan sebelumnya.
- (5) Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- (6) Praktis.
- (7)

Bermanfaat bagi peserta didik. (8) Sesuai dengan perkembangan zaman. (9) Dapat diperoleh dengan mudah. (10) Menarik minat peserta didik. (11) Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik. (12) Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. (13) Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya. (14) Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik. (15) Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas. (16) Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa. (17) Menghargai perbedaan pribadi para peserta didik dan pemakainya.

Syarat penyusunan bahan ajar disampaikan Utomo dan Ruitjer (dalam Mbulu, 2004) syarat-syarat tersebut adalah : (1) Memberikan latihan terhadap pemakaian teori dan aplikasinya. (2) Memberikan umpan balik tentang kebenaran latihan itu. (3) Membangkitkan minat peserta didik. (4) Menjelaskan sasaran belajar kepada peserta didik. (5) Meningkatkan motivasi peserta didik. (6) Menunjukkan sumber informasi yang lain.

f. Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Sudrajat (dalam Sundari, dkk, 2020) menambahkan ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip tersebut adalah: (1) Prinsip relevansi. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran yang ada dalam bahan ajar hendaknya relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan. (2) Prinsip konsistensi,

maksudnya jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. (3) Prinsip kecukupan. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.

g. Kelebihan Bahan Ajar

Menurut Suparman (2012: 286) bahwa penggunaan bahan ajar mempunyai beberapa keuntungan, antara lain sebagai berikut

:

- (1) Biaya pembelajarannya efisien karena dapat diikuti oleh sejumlah besar peserta didik.
- (2) Peserta didik dapat maju menurut kecepatan mereka masing-masing.
- (3) Bahan ajar dapat direvisi dan direvisi setiap saat dan bertahap, bagian demi bagian untuk meningkatkan efektifitasnya.
- (4) Peserta didik mendapat umpan balik secara teratur dalam proses belajarnya, karena proses umpan balik itu dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar.

3. Pembelajaran Tematik Terpadu di SD

a. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu di SD

Menurut (Trianto, 2011:147) yang dimaksud dengan pembelajaran tematik terpadu adalah :

Merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh peserta didik. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari.

Sutirjo dan Mamik (dalam Suryosubroto, 2009) berpendapat bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap dalam pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema. Sedangkan menurut Indrawati (dalam Trianto, 2011) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai batas-batas mata pelajaran untuk berfokus pada permasalahan kehidupan dan menggabungkan berbagai bagian kurikulum ke dalam hubungan yang bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik

terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, karakteristik cara peserta didik belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi peserta didik kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan Pembelajaran tematik.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan ini diantaranya :

1. Edi Wibowo (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* Materi Himpunan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelayakan oleh ahli materi mendapat skor rata-rata 3,23 dengan kriteria baik dan nilai kelayakan oleh ahli media dengan skor rata-rata 3,28 dengan kriteria sangat baik, sedangkan nilai kelayakan oleh ahli bahasa mendapat skor rata-rata 3,02 dengan kriteria baik. Respon peserta didik sangat menarik, dengan pencapaian skor rata-rata 3,33 uji coba kelompok kecil dan pencapaian skor rata-rata 3,49 uji coba lapangan, respon uji coba guru sangat menarik dengan pencapaian

skor rata-rata 3,64. Ini menunjukkan bahwa e-modul dengan menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker yang dihasilkan dalam penelitian ini dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran matematika materi himpunan.

2. Era Siti Syarah (2012) dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak Berbasis Ebook dengan Aplikasi Adobe Captivate 3.0 untuk Kelas VIII SMP Negeri 1 Cilimus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil post test di kelas kontrol (nilai rata-rata 78,68) dan hasil post test di kelas eksperimen (nilai rata-rata 84,35) maka bahan ajar yang dikembangkan ini efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.
3. Mohssen Hakami (2020) dengan judul penelitian “Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in BYOOD Learning Environment”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat puas dengan lingkungan belajar terintegrasi, dan memuji Nearpod dalam pembelajaran khususnya pembelajaran konferensi video.

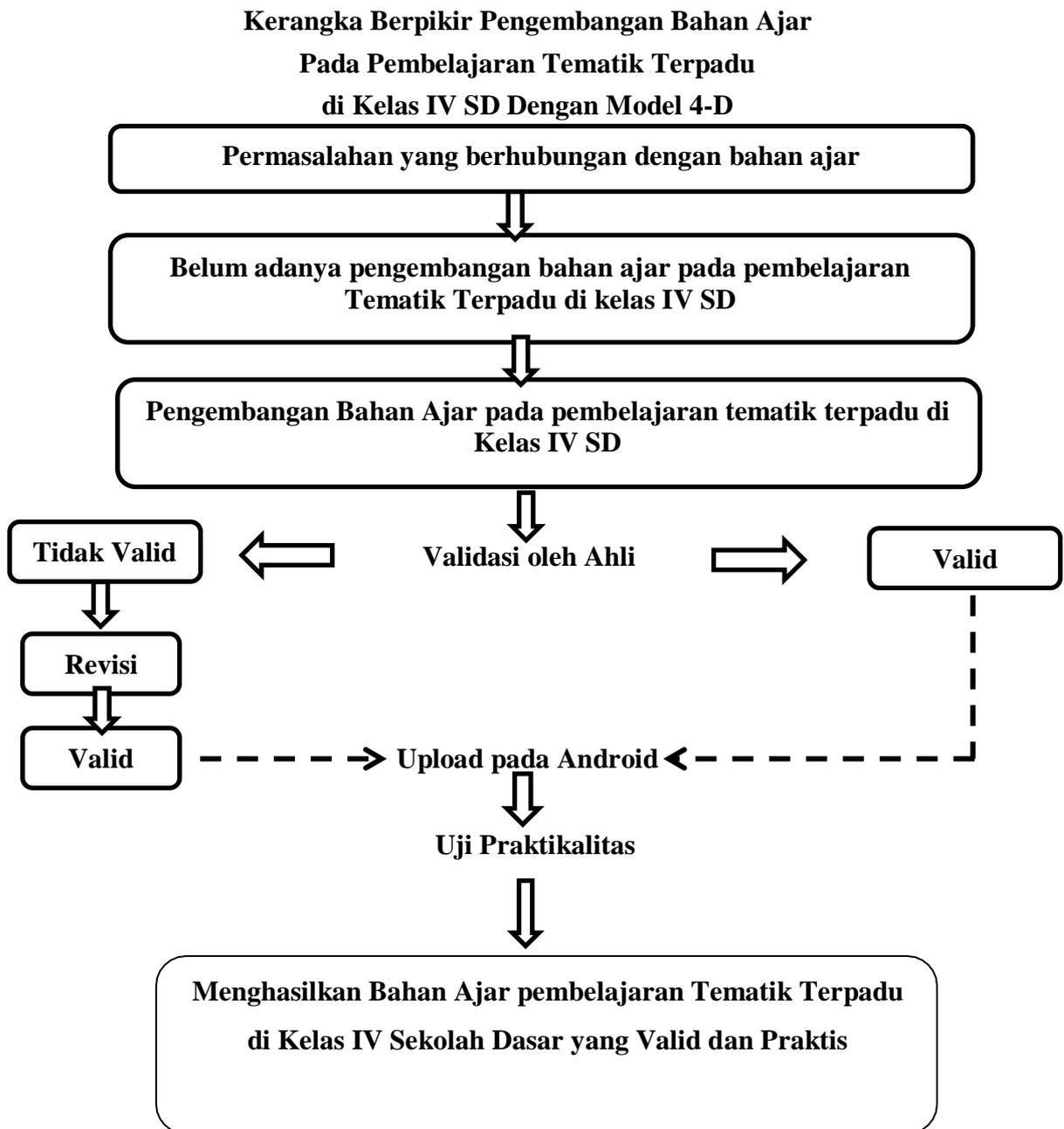
Dari ketiga penelitian yang dilakukan di atas, persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan bahan ajar, dan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti menggunakan jenis aplikasi Nearpod untuk mengembangkan bahan ajar tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan yaitu penelitian yang menghasilkan suatu produk dengan rancangan sistematis melalui tahapan dan evaluasi tertentu untuk menguji keefektifitasnya dalam penggunaan. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (dalam Trianto, 2011) yang mempunyai empat tahap pengembangan, yaitu (1) Tahap I pendefinisian (*define*). Pada tahap pendefinisian, peneliti melihat permasalahan yang terdapat di kelas IV SD. Permasalahan yang peneliti temukan adalah penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bentuk pertanyaan pada tahap pendefinisian yaitu apakah dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar, seperti apa bentuk bahan ajar pembelajaran yang digunakan dan bagaimana pelaksanaan bahan ajar yang digunakan, (2) Tahap II perancangan (*design*). Pada tahap perancangan, peneliti mulai merancang bahan ajar yang dikembangkan. (3) Tahap III pengembangan (*develop*). Dan (4) Tahap IV penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pengembangan (*develop*), peneliti akan melakukan uji coba di SDN 03 Lubuak Alai. Dalam tahapan penyebaran (*disseminate*) dilakukan dengan cara penyebaran dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik yang ada di kelas IV SDN 01 Lubuak Alai. Penyebaran ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Penelitian pengembangan yang dilakukan adalah tentang bahan

ajar. Pada bahan ajar ini diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Bahan ajar ini terlebih dahulu divalidasi oleh pakar untuk mendapatkan bahan ajar yang valid, serta diujicobakan pada suatu sekolah dasar untuk mengetahui praktikalitasnya. Kerangka berpikir yang disajikan pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir pengembangan bahan ajar pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Model 4-D

D. Rancangan Model

Rancangan model yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada pendapat Thiagarajan (dalam Trianto, 2011) yang mana tahap pengembangannya meliputi tahap I yaitu *Define*, tahap II yaitu *Design*, tahap III *Develop*, dan tahap IV yaitu *Disseminate*. Tahapan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap I yaitu *define*. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat bahan ajar yang dimulai dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan.
2. Tahap II *design*. Tahap ini bertujuan menyiapkan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan format-format yang sudah ditetapkan. Hasil dari tahap *define* digunakan pada tahap ini
3. Tahap III yaitu *develop*. Tahap ini bertujuan menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Dalam penelitian ini, penelitian hanya dilakukan ujicoba skala kecil karena keterbatasan dari segi waktu dan biaya.
4. Tahap IV yaitu *disseminate*. Dalam tahapan (*disseminate*) dilakukan dengan cara penyebaran dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik yang ada di kelas IV SDN 01 Lubuak Alai. Penyebaran ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahan ajar yang dikembangkan sudah valid dengan kategori baik sampai dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan nilai yang diberikan oleh masing-masing validator, yaitu validator materi 90%, validator bahasa 71% dan validator desain 77,6%
2. Dari hasil uji praktikalitas yang dilakukan, dapat dilihat bahan ajar yang dikembangkan sudah praktis dengan kategori sangat praktis. Hal ini dapat dilihat pada angket respon guru dengan nilai 89,2% dan angket respon siswa SDN 03 Lubuak Alai sebagai SD tempat Uji Coba produk. Kemudian dilakukan penyebaran produk ke SDN 01 Lubuak Alai dengan nilai angket respon guru 92,8%

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam proses pembelajaran yang dinyatakan sudah valid khususnya untuk siswa kelas IV SD.
2. Bagi siswa, agar dapat memanfaatkan bahan ajar yang dirancang dalam aplikasi *Nearpod* dalam proses pembelajaran *online* maupun

offline.

3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan bahan ajar dalam aplikasi *Nearpod* dengan ruang lingkup dan kondisi yang berbeda.
4. Bagi peneliti lain, agar bahan ajar yang dikembangkan dalam aplikasi *Nearpod* dapat menjadi acuan dalam mengembangkan bahan ajar terutama yang berbasis android dan aplikasi.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Agustin, Bella dan Arwin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share di SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*. 8 (IX). 103-111.
- Delacruz, S. (2014). Using Nearpod in elementary guided reading groups. *Jurnal*. (58). 62–69
- Desyandri,dkk.(2019). Development of Integrated Thematic Teaching Material Used Discovery Learning Model in Grade V Elementary School. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* .7 (I).16-22
- Fajri, Zaenol. (2018). Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. *Jurnal Pedagogik*. 5 (I). 100-108.
- Hamimah, dkk.(2019). The Development of the 2013 Student Curriculum Book Based on Thinking Actively in Social Context for Elementary School Student. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. 6 (II). 159-176.
- .(2020). Effort to Increase High-Level Thinking Ability using Open-Ended Approaches. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 4 (II). 296-302
- Iskandarwassid, & Dadang Sunendar.(2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Roskarya
- Listiani, Ika Novia. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe pada Materi Pokok Archaeobacteria dan Eubacteria untuk Peserta didik Kelas X SMA/MA*. Diperoleh dari: digilib.uin-suska.ac.id.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mansurdin,dkk.(2019). Primary School Teachers Problems in Implementation of Curriculum 2013. *Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*. (382).672-677.
- Mbulu, J dan Suhartono. (2004). *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang. Elang Mas Panen, P.
- Mohamad, Muklis. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena*. 4 (I0) .63-76.

- Munandar, Yunita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 02 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Diperoleh dari: repository.radenintan.ac.id.
- Nurdyansyah, N, Andiek Widodo. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Perez, Jorge E. (2017). Nearpod. *Jurnal of the Medical Library Association*. 105(I). 108-110
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Subekti,Ari. 2017. *Tema 8.Daerah Tempat Tinggalku : Buku Guru untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal. 34-44
- Subekti,Ari. 2017. *Tema 8.Daerah Tempat Tinggalku: Buku Peserta didik untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal. 22-30
- Sundari, Tini. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2 (II). 311-326
- Suparman, Atwi. (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta : Erlangga
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta : Jakarta
- Purwanto, M. Ngalim. (2017). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Kencana : Jakarta.
- Wina Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.